

## SECURE MONEY RUPIAH - DECEMBER 2017

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 T triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

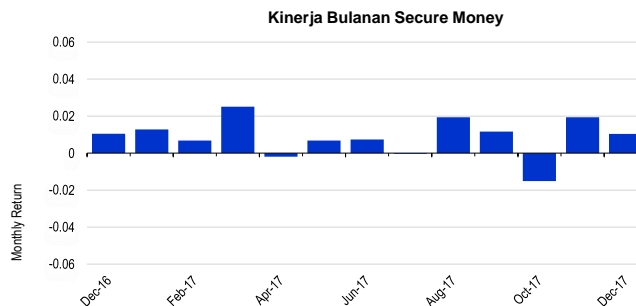
### TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	<b>295.3655</b>
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 82.67%
FR0056	Pasar Uang : 17.33%
FR0061	
FR0071	
FR0074	

### KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	1.04%	1.45%	10.65%	10.65%	275.52%
Tolok Ukur**	1.18%	2.61%	12.98%	12.98%	152.98%

\*\* Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.  
Tolok ukur sebelumnya menggunakan 70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax

### Analisa :

Secure Money Rupiah membuka kinerja positif selama bulan Desember 2017 sejalan dengan kinerja Bindo Index (1.63% MoM). Yield Obligasi 30 Tahun Indonesia 7,16% diikuti dengan 6,31% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 5,95% dan 5,26% untuk Yield Obligasi 1 Tahun. Pasar obligasi menguat seiring penurunan imbal hasil sebesar 5-25 bps di sepanjang kurva imbal hasil. Sentimen positif bagi pasar obligasi antara lain: 1. Kenaikan peringkat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch dari BBB- menjadi BBB yang membuat kepercayaan investor asing terus meningkat. Hal ini terlihat dari Premi CDS 5 tahun obligasi global pemerintah Indonesia sebesar 85 bps per 29 Dec'17, paling rendah dalam sejarah. 2. Investor asing terus masuk ke pasar obligasi, di bulan Desember tercatat masuk sebesar 5.3tn atau sebesar 170tn dari awal tahun. Data-data makroekonomi yang masih baik juga turut mendorong kinerja indeks, antara lain: 1. Inflasi di bulan Desember tercatat sebesar 3,61% yoy atau 0,71% mom. 2. Neraca perdagangan yang masih positif hingga bulan November yakni tercatat USD 12.02bn dengan ekspor yang meningkat 17.69% dan impor 15.47%. 3. Indeks Manufaktur Indonesia yang meningkat menjadi 50.4 di bulan November yang merupakan bulan ke empat berturut-turut menunjukkan kegiatan manufaktur yang berekspansi. 4. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga di level 4.25%. Nilai tukar Rupiah ditutup melemah ke level Rp 13.548/USD dibandingkan penutupan bulan lalu pada Rp 13.528/USD.

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 166,051,018.28	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.